

ANALISIS HAMBATAN PROSES PEMBELAJARAN BIOLOGI SECARA DARING SELAMA PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGERI

Fitriani, Risma Delima Harahap*, Islamiani Safitri

Universitas Labuhanbatu

*rismadelimaharahap@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hambatan siswa kelas XI IPA dalam proses pembelajaran biologi secara daring selama pandemi Covid-19 di SMAN 1 Sei Kanan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMAN 1 Sei Kanan. teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pemberian angket kepada siswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pembelajaran biologi mengalami kendala dalam beberapa indikator berikut; motivasi pelaksanaan pembelajaran daring 62.73%, metode pembelajaran secara daring 52.81%, jaringan internet 42.91%, serta pemahaman siswa dalam pembelajaran 57.79%. Hal-hal inilah yang menjadi hambatan bagi para siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

Kata Kunci: Hambatan, Pandemi Covid-19, Pembelajaran Daring

ABSTRACT

The aim of this study is to know the obstacles of online biology learning for class XI-Science students in SMAN 1 Sei Kanan during the Covid-19 Pandemic. This study used a descriptive qualitative approach. The subjects of this study were students in class XI-Science of the school. The data collection technique used was questionnaires distributed to the students. The data analysis showed there were some obstacles in biology learning based on indicators as follow; students' motivation in online learning at a rate of 62.73%, online learning methods at a rate of 52.81%, internet network at a rate of 42.91%, and students' understanding in learning at a rate of 57.79%. Those were the obstacles for students and teachers when using online learning.

Keywords: Covid-19 Pandemic, Obstacles, Online Learning

PENDAHULUAN

Pandemi virus Covid-19 sejauh ini telah mengubah berbagai hal dalam kehidupan, seperti halnya berbagai aspek dalam kehidupan manusia pada masa sekarang ini, terlebih pada dunia pendidikan. Saat ini semua lembaga pendidikan dituntut untuk bisa beradaptasi serta melanjutkan beberapa sisa semester (Ndasung, 2021). Negara Indonesia masih menghadapi masa pandemi Covid-19 yaitu sebuah penyakit yang dapat menyebabkan adanya infeksi virus SARS-CoV-2. Virus yang berasal dari kota Wuhan, Cina ini masih menjadi tragedi hingga saat ini (Purniawan & Sumarni, 2020).

Berlandaskan penjelasan dilakukan oleh peneliti terhadap SMAN 1 Sei Kanan, yang merupakan salah satu sekolah yang melakukan pembelajaran secara online, platform yang digunakan dalam pembelajaran adalah *Google Classroom dan Google Meet*. Seluruh kegiatan pembelajaran dan semua mata pelajaran yang ada di sekolah tersebut dilakukan secara online, termasuk mata pelajaran Biologi. Biologi adalah mata pelajaran yang wajib dipelajari pada siswa jurusan IPA. Dengan adanya wabah virus Covid-19 di Indonesia, maka siswa melaksanakan pembelajaran secara daring. SMAN 1 Sei Kanan merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran secara online dengan

menggunakan aplikasi zoom (Monica & Fitriawati, 2020).

Pembelajaran biologi merupakan salah satu ilmu yang mempelajari suatu kehidupan makhluk hidup serta lingkungannya. Biologi sangat penting untuk dipelajari karena di dalam pembelajaran biologi kita bisa memahami dan mengetahui fungsi organ dalam tubuh serta struktur. Hal ini akan membuat manusia untuk menjaga kesehatan dengan perilaku hidup yang sehat pada tubuh serta biologi merupakan cabang ilmu pengetahuan yang membahas mengenai seluk beluk suatu aktivitas. Maka tidak heran pembelajaran biologi lebih banyak berupa hapalan dari pada hitungan. (Renat & Novriyanti, 2017).

Maka dari itu, proses pembelajaran adalah salah satu hubungan antara guru dan siswa pada ruang lingkup pembelajaran. Guru merupakan salah satu pedoman dalam suatu proses pelajaran dan juga sebagai seseorang yang berperan penting di dunia pendidikan. Sebaiknya guru lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan suatu ruang lingkup belajar yang asik dan menarik, sehingga siswa mudah untuk memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru (Kurniati et al., 2021). Untuk melawan adanya virus Covid-19, pemerintah memberlakukan 5M agar terhindar dari infeksi Covid-19 dengan cara membatasi *mobilitas* dan memakai masker, mencuci tangan, menjauhi kerumunan serta menjaga jarak, (Sadikin & Hamidah, 2020).

Bahwa dengan adanya kebijakan yang telah diberlakukan guna untuk mengatasi dan mencegah suatu hal terjadinya penyebaran virus *Covid-19* dan sebagai salah satu solusi yang diharapkan untuk dapat mengatasi suatu kesulitan didalam melaksanakan pembelajaran secara tatap muka yang juga menjadi suatu hal yang sangat terkendala bagi seluruh masyarakat dengan adanya permasalahan waktu, lokasi, jarak serta biaya serta adanya peraturan yaitu *social distancing* (Sukma, 2020). Sama halnya dengan Hasiru et al. (2021) yang menyebutkan bahwa suatu proses pelaksanaan pembelajaran

yang dilakukan secara *online* adalah suatu solusi yang dapat dilaksanakan untuk mengatasi suatu kendala didalam melaksanakan suatu kegiatan belajar mengajar yang seharusnya dilaksanakan di dalam keadaan tatap muka. Kesuksesan pada pelaksanaan proses pelajaran, bisa disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu seperti dalam metode pengajaran, dan strategi pada dalam belajar, maupun pada media pelajaran, sampai bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran serta penjelasan pada pembelajaran. Bahan ajar yang telah dirangkai mempunyai prinsip relevansi, dan konsistensi yang baik agar bisa memiliki ruang terhadap siswa dalam mengembangkan pengetahuannya (Purnomo, 2011).

Hakikat di dalam menuntut suatu ilmu dalam pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat dilakukan oleh para dosen maupun mahasiswa dalam menambah ilmu sebagai cara mendapatkan wawasan pemahaman dan memvariasikan metode pembelajaran yang digunakan. Bagian penting terkait pembelajaran yaitu guru dan siswa, serta memiliki tujuan bahkan materi, metode, evaluasi, dan media. Pembelajaran tidak akan dapat dilakukan secara baik tanpa adanya suatu interaksi dalam pembelajaran tersebut. Dalam hal ini seperti pada jenis bagian pelajaran tersebut dapat berhubungan satu sama lain dan bisa menciptakan pelajaran yang efisien dan baik (Pane & Dasopang, 2017).

Peneliti melakukan observasi ke SMAN 1 Sei Kanan dan melakukan wawancara dengan para siswa kelas XI IPA. Dari kegiatan tersebut, didapat informasi bahwa banyak siswa yang mengeluh mengenai pembelajaran secara online dimana mereka menggunakan suatu aplikasi belajar secara online, dan beberapa dari siswa juga mengalami kendala serta mengeluh mengenai kurangnya minat belajar mereka selama belajar online. Hal ini membuat siswa merasa bosan, malas, dan suntuk karena siswa tidak dapat berjumpa dengan teman-temannya, dan juga harus mengerjakan tugas secara terus menerus dengan deadline yang telah ditetapkan.

Namun masih ada beberapa siswa yang tidak keberatan akan sistem pembelajaran yang dilakukan selama pandemi Covid-19 ini. Hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu kondisi dimana siswa tidak bisa melaksanakan pembelajaran dengan baik disebabkan oleh adanya gangguan dalam belajar serta ancaman, maupun kendala terhadap pembelajaran dengan ditetapkannya suatu pembelajaran dengan jarak jauh mengalami banyak hambatan yang dirasakan pada siswa (Zaputri, 2021).

Akan tetapi pandemi Covid-19 menjadi dampak yang sangat buruk didalam proses pelaksanaan pembelajaran di SMAN 1 Sei Kanan bahkan sekolah yang berada di Indonesia. dengan adanya kebijakan yang telah diberlakukan untuk mengatasi suatu hal terjadinya penyebaran Covid-19 dan sebagai solusi dapat di atasi suatu hambatan didalam melaksanakan pembelajaran secara tatap muka yang juga menjadi suatu hal yang sangat terkendala bagi seluruh masyarakat Penelitian ini belum pernah dilakukan di SMAN 1 Sei Kanan. Sehingga berlandaskan pada penjabaran tersebut bahwa peneliti melaksanakan penelitian mengenai analisis hambatan siswa kelas XI IPA dalam proses pembelajaran biologi secara daring selama pandemi Covid-19 di SMAN 1 Sei Kanan. Dalam penelitian ini memiliki tujuan dalam mengetahui hambatan siswa kelas XI IPA dalam proses pembelajaran biologi secara daring selama pandemi Covid-19 di SMAN 1 Sei Kanan.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif (Sugiyono, 2014). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMAN 1 Sei Kanan yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pada teknik ini, peneliti menentukan metode pengambilan sampel sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pemberian angket kepada siswa. Pemberian angket tersebut terdiri dari beberapa indikator yaitu motivasi siswa dalam pembelajaran, metode dalam pembelajaran, jaringan internet, dan pemahaman siswa dalam pembelajaran. Indikator tersebut berkaitan dengan hambatan pembelajaran biologi secara online. Teknik penyebaran angket dilakukan dengan membagikan link *google form* kepada siswa untuk kemudian dilakukan analisis terhadap tanggapan yang diberikan siswa. Instrumen pendukung berupa angket respon siswa. Angket tersebut berisikan 20 pertanyaan yang terdiri dari angket pendahuluan, angket penelitian, kesesuaian tingkat pembelajaran, insentif dan waktu. Analisis data dilakukan secara deskriptif dimana penelitian ini mendeskripsikan kesulitan belajar yang dialami siswa saat pembelajaran biologi secara daring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berlandaskan pada nilai yang dihasilkan oleh peneliti mengenai analisis hambatan siswa kelas XI IPA dalam proses pembelajaran biologi secara daring selama pandemi Covid-19 di SMAN 1 Sei Kanan, maka instrumen dalam menganalisis pada data yaitu dalam menghitung pada hasil perolehan yang diperoleh berupa persentase setelah itu menganalisis hasil pada penelitian yang dilakukan dengan menganalisis hasil persentase.

Selanjutnya hasil dari perhitungan dalam bentuk persentase dimasukkan ke dalam kriteria tabel untuk tingkat hambatan, kemudian diinterpretasikan dengan kalimat kualitatif, penelitian ini melakukan dengan sumber hasil data utama yang berasal dari jawaban responden dengan menggunakan angket yang telah berisi terhadap sejumlah pernyataan yang telah diberi bobot. Angket ini disebar pada siswa secara langsung dan melalui *google form*. Angket yang dibagikan terdiri dari 20 pernyataan dengan opsi jawaban ragu-ragu dan sangat setuju, dan tidak setuju, setuju, sangat tidak setuju. Adapun instrumen hambatan proses

pelaksanaan pembelajaran selama pandemi merupakan modifikasi dari Oktaviana (2021), Safitri & Panjaitan (2021), dan Sholichin *et al.* (2021).

Setelah angket yang berisi 20 butir pernyataan diperoleh, kemudian dianalisis dengan pemberian nilai (skor) untuk tiap-tiap jawaban. Jawaban terdiri dari ragu-ragu dan tidak setuju, sangat tidak setuju sangat setuju, dan setuju. Pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan menggunakan alat ukur skala Likert dengan nilai maksimal lima. Didalam memberikan respon terhadap

pernyataan, responden diminta memberikan tanggapan terhadap apa yang dirasakan. Data yang diberikan responden berupa angket/kuesioner dan observasi akan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif adapun indikator pada penelitian analisis hambatan siswa kelas XI IPA dalam proses pembelajaran biologi secara daring selama pandemi Covid-19 di SMAN 1 Sei Kanan, berupa motivasi belajar 62.73%, metode pembelajaran 52.81%, jaringan internet 42.91%, dan pemahaman dalam pembelajaran 57.79%. Adapun hasil dari indikator tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hambatan Siswa Kelas XI IPA Dalam Proses Pembelajaran Biologi Secara Daring Selama Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Sei Kanan

No	Indikator	Tidak Mengalami Hambatan	Hambatan	Total
1	Motivasi	32.27%	62.73%	100%
2	Metode Pembelajaran	47.19%	52.81%	100%
3	Jaringan Internet	57.09%	42.91%	100%
4	Pemahaman	42.21%	57.79%	100%

Data yang diberikan responden berupa angket/kuesioner dan hasil observasi dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Dari Berdasarkan indikator terhadap analisis hambatan siswa kelas XI IPA dalam proses pembelajaran biologi secara daring selama pandemi Covid-19 di SMAN 1 Sei Kanan (Tabel 1), bahwa masih banyak siswa mengalami hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring antara lain; motivasi belajar 62.73%, metode pembelajaran 52.81%, jaringan internet 942.91%, dan pemahaman dalam pembelajaran 57.79%. Hal tersebut menunjukkan bahwa banyak para guru dan siswa yang mengalami hambatan seperti mengeluh mengenai pembelajaran secara daring dimana mereka menggunakan suatu aplikasi belajar secara daring, dan beberapa dari siswa juga mengalami kendala dengan rendahnya minat belajar mereka selama belajar secara daring. Hal ini membuat siswa merasa bosan, malas, kurang termotivasi untuk belajar, jaringan internet yang tidak bagus, metode pembelajaran yang kurang baik, dan rendahnya

pemahaman siswa terhadap pembelajaran.

Oleh karena itu siswa tidak bisa berinteraksi dengan temannya dan juga harus mengerjakan tugas secara terus-menerus dengan tenggat waktu yang telah ditentukan. Hal inilah yang membuat sistem pembelajaran yang dilakukan siswa pada masa pandemi Covid-19 mengalami hambatan.

Dapat dilihat dari hasil presentasi yang telah diperoleh pada tabel melalui respon angket yang telah dilakukan oleh peneliti kepada siswa bahwa pada nilai tabel di atas menunjukkan pada indikator satu memperoleh hasil nilai persentase respon angket pada indikator motivasi bahwa siswa banyak yang mengalami hambatan didalam rendahnya motivasi didalam proses pelaksanaan pelajaran ini bisa diketahui pada perolehan data presentase yang diperoleh melalui angket sebesar 62.73%. Sedangkan siswa yang tidak mengalami hambatan Motivasi dalam pembelajaran menunjukkan nilai hasil presentase sebesar 32.27%. Dalam hal ini bisa diketahui bahwa siswa pada kelas XI IPA banyak

yang kurang termotivasi di dalam pelaksanaan proses pembelajaran secara daring dibandingkan siswa yang termotivasi di dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring.

Lamanya pembelajaran secara daring mengakibatkan siswa mengalami ke jenuhan disebabkan karna pelajaran yang dijelaskan itu saja, serta rendahnya perhatian didalam pelajaran. Bukan ini saja, pelajaran dengan jarak jauh menerangkan mengenai soal tugas yang telah diberi pengajar kemudian dikirim melalui media pembelajaran offline. Hal inilah yang mengakibatkan siswa juga mengakibatkan rendahnya terhadap keaktifan dan motivasi didalam pembelajaran. Motivasi dalam proses pembelajaran sangat turun pada saat berhentinya proses pelajaran. Pada saat pembelajaran daring dilaksanakan banyak yang tidak semangat dan tidak melakukan aktivitas yang berguna ataupun hanya sekedar belajar secara mandiri. Bisa diketahui dari lingkungan disekitar faktanya terdapat banyak siswa yang motivasi dalam belajarnya turun disebabkan karna sempat berhentinya proses pelajaran. Disebabkan lamanya libur dari proses pelajaran hal inilah membuat motivasi belajar juga ikut rendah, serta semangat untuk melaksanakan pembelajaran rendah. akan tetapi dengan kembalinya pembelajaran daring tidak sepenuhnya bisa mengembalikan semangat dalam belajar (Sa'id, 2021).

Motivasi adalah salah satu syarat mutlak di dalam belajar yang mana siswa melaksanakan pembelajaran tanpa adanya suatu motivasi tidak bisa baik dan semaksimal .oleh karna itu Siswa perlu adanya dorongan untuk belajar apabila siswa memiliki adanya motivasi untuk belajar (Suharni, 2018). Di dalam melaksanakan aktivitas dalam belajar tentunya memerlukan suatu motivasi. Dalam hal ini motivasi dibagi kedalam dua bagian, seperti instrinsik. dan ekstrinsik Permasalahan senantiasa mengakibatkan hambatan siswa, pembelajaran meliputi beberapa faktor eksternal yaitu semua situasi serta kondisi internal yang meliputi, psikomotor dan ranah kognitif serta afektif

sekitar yang tidak mendukung suatu kegiatan pembelajaran (Marisa, 2019).

Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Pratiwi & Harahap (2022) bahwa hambatan pada motivasi pembelajaran salah satunya yaitu kita dapat memahami suatu materi didalam pembelajaran secara daring berdasarkan hasil wawancara dan didukung dengan adanya data angket yaitu bahwasannya siswa juga sangat antusias dan termotivasi pada saat memasuki mata pelajaran, secara daring dikarenakan sebagian dari siswa mengatakan bahwasanya memasuki mata pelajaran saat pembelajaran daring merupakan salah satu kewajiban didalam kelas walaupun secara daring karna siswa beranggapan bahwa pembelajaran tanggung jawab sebagai siswa, akan tetapi ada siswa yang kurang termotivasi didalam pembelajaran secara daring serta kurangnya antusias pada saat memasuki pembelajaran secara daring.

Motivasi di dalam pembelajaran pada siswa berada dalam kategori sedang serta keahlian dalam komunikasi pengajar berada dalam kategori cukup efektif akan tetapi hal ini, bahwa interaksi antara pengajar, yang mempunyai suatu hal pengaruh baik serta signifikan pada motivasi dalam pembelajaran siswa. untuk bisa meningkatkan suatu semangat dalam pembelajaran siswa, maka perlu ditingkatkan suatu efektivitas interaksi pengajar pada motivasi pembelajaran siswa yang sangat penting dan lingkungan belajar yang kondusif untuk bisa membantu kendala pembelajaran terhadap siswa. Serta pengajar memberikan semangat belajar terhadap siswa (Sidik & Sobandi, 2018).

Kemudian selanjutnya dapat dilihat dari hasil presentasi yang telah diperoleh melalui hasil respon angket yang telah dilakukan pada indikator dua menunjukkan hasil nilai persentase respon angket pada indikator metode pembelajaran bahwa banyak siswa yang mengalami hambatan di dalam metode pelajaran bisa dilihat dari pada presentase yang diperoleh melalui angket sebesar 52.81%,

Sedangkan siswa yang tidak mengalami hambatan metode dalam pembelajaran menunjukkan bahwa nilai hasil persentase sebesar 42,21 %. Dalam hal ini bisa diketahui bahwa sebagian siswa kurang memahami metode didalam pelaksanaan proses pembelajaran secara daring sedangkan sebagian siswa tidak mengalami hambatan dalam pemahaman metode dalam pembelajaran secara daring.

Pembelajaran secara daring dapat berupa pembelajaran menggunakan platform online seperti *Google Classroom* dan *Google Meet*. Penggunaan platform ini menuntut siswa agar dapat memahami cara penggunaan platform tersebut dan memberi pemahaman kepada orangtua terhadap mekanisme pembelajaran daring yang dilakukan, termasuk bahan ajar yang digunakan serta proses adaptasi dari pembelajaran luring ke pembelajaran daring. Hal ini menunjukkan pada pelajaran secara daring dengan menggunakan *WhatsApp group* dan *Google Classroom* maupun *Google Meet* tidak efektif dilakukan untuk mata kuliah yang berbasis praktikum. Hal ini dikarenakan minimnya fasilitas pribadi yang dimiliki oleh siswa yang bisa menunjang kegiatan praktikum yang seharusnya. Fasilitas praktikum yang ada dari pihak sekolah juga tidak dapat dimanfaatkan sehingga tidak memungkinkan siswa dalam melaksanakannya. (Wahyudianto, 2021).

Metode dalam pembelajaran serta nilai belajar siswa saat ini dalam kategori medium. Terdapat hubungan yang kuat antara suatu metode pembelajaran terhadap nilai belajar siswa. Dengan demikian maka bisa disebutkan bahwa pada hasil belajar siswa dapat dicapai dengan menggunakan suatu metode pelajaran yang tepat dan baik oleh guru dalam melakukan suatu pembelajaran. Metode pembelajaran yang baik akan mampu meningkatkan nilai hasil prestasi belajar pada siswa (Nasution, 2017).

Untuk dapat mengembangkan suatu metode dalam pembelajaran di SMAN 1 Sei Kanan, maka seorang guru hendaknya juga

mempertimbangkan adanya hal-hal lain, seperti metode pembelajaran, faktor-faktor pemilihan metode, maupun prinsip-prinsip serta strategi dalam pembelajaran. Satu metode yang telah dipilih tidak dapat berjalan dengan baik apabila aspek-aspek pengembangannya diabaikan (Hidayat et al., 2020).

Kemudian selanjutnya dapat dilihat dari hasil presentasi yang telah diperoleh melalui hasil respon angket yang telah dilakukan pada indikator ketiga menunjukkan hasil nilai persentase respon angket pada indikator jaringan internet yaitu bahwa sebagian dari siswa mengalami hambatan pada jaringan internet hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai presentase yang diperoleh melalui angket sebesar 42.91%, sedangkan siswa yang tidak mengalami hambatan jaringan internet dalam pembelajaran menunjukkan nilai hasil presentase sebesar 57.09 %. Hal ini dapat dilihat bahwa sebagian siswa kelas XI IPA di SMAN 1 Sei Kanan mengalami hambatan jaringan internet dalam pelaksanaan proses pembelajaran secara daring, sedangkan sebagian siswa lagi tidak mengalami hambatan jaringan internet dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring.

Hal ini sejalan dengan Vinka & Michele (2021) yang menyebutkan bahwa jaringan internet cukup berperan besar di dalam penyebaran suatu informasi, maupun sumber sumber info didalam teknologi dengan menggunakan internet yang dapat dimanfaatkan dengan sumber utama seperti artikel online maupun koran atau media sosial. Adanya jaringan internet dinilai cukup baik serta jelas dan informatif, serta mudah dipahami walaupun masih memiliki beberapa kendala serta kelebihan dan kekurangan.

Pembelajaran dengan secara *offline* merupakan salah satu hal yang tepat didalam mengatasi kondisi dan situasi pada siswa di dalam pelaksanaan pembelajaran. Jika pembelajaran dilakukan secara daring, siswa mengalami hambatan yang sering dirasakan seperti sinyal atau jaringan internet, kuota

internet dan penggunaan HP. (Safitri & Panjaitan, 2021).

Dengan adanya keberadaan suatu teknologi yang ada pada masyarakat di pedesaan, tidak hanya sebagai fasilitas akan tetapi juga menjadi suatu perkembangan perekonomian yang ada di masyarakat tersebut. Hal ini juga dapat memperbaiki bidang teknologi komunikasi pada masyarakat pedesaan dengan adanya kemudahan akses informasi. Dengan adanya internet akan mampu memajukan suatu kemajuan di desa maupun kota, khususnya sebagai pengetahuan bagi siswa dan untuk me meningkatkan kemampuan usaha ekonomi dengan bagi warga (Subiakto, 2013).

Selanjutnya dapat dilihat dari hasil persentase yang telah diperoleh melalui respon angket pada indikator keempat yaitu pemahaman dalam pembelajaran secara daring menunjukkan bahwa sebagian siswa mengalami hambatan di dalam pemahaman dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai persentase yang diperoleh melalui angket sebesar 57.79%. Sedangkan siswa yang tidak mengalami hambatan dalam pemahaman pembelajaran secara daring menunjukkan nilai hasil persentase sebesar 42.21%. Hal ini dapat dilihat bahwa ada sebagian siswa yang kurang pemahaman di dalam pelaksanaan proses pembelajaran secara daring dan sebagian siswa tidak mengalami hambatan di dalam memahami pembelajaran selama pelaksanaan pembelajaran daring.

Dengan adanya faktor-faktor yang bisa mengakibatkan sulitnya pemahaman ini, menyebabkan beberapa kendala yang dialami oleh siswa seperti kurangnya konsentrasi dalam melaksanakan pembelajaran secara daring serta kurangnya semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena suatu perbedaanya latar belakang pada siswa baik dari lingkungan masyarakat maupun lingkungan keluarga. kurangnya suatu pengetahuan yang diserap oleh siswa bisa mempengaruhi adanya kurangnya didalam penguasaan pada suatu konsep untuk

jenjang selanjutnya, pada hasil yang telah diperoleh dengan nilai yaitu 65 %, kemudian masih terdapat banyak siswa yang rendah dalam mencapai suatu tujuan pada proses pembelajaran yang diinginkan (Yonanda, 2017).

Peningkatan proses pembelajaran di sekolah terus dilakukan agar optimal, hal ini dikarenakan pentingnya suatu perbaikan demi pembelajaran yang lebih baik, khususnya pembelajaran daring. Keadaan pada masa pandemi telah mengakibatkan suatu perubahan yang signifikan pada intansi pendidikan, dimana proses pelaksanaan pembelajaran juga harus dilakukan dengan daring. Keadaan inilah yang membuat pengalaman baru bagi akademisi yang belum pernah dirasakan sebelumnya. Oleh sebab inilah, penelitian terhadap cara pelaksanaan pembelajaran secara daring perlu dilaksanakan agar terus merasakan perubahan didalam pelaksanaannya dikarenakan sejauh ini masih terdapat cara pelajaran secara daring yang mengalami hambatan (Jariyah & Tyastirin, 2020).

Masalah yang telah dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran daring merupakan rendahnya suatu nilai pembelajaran yang telah didapat oleh siswa. faktor penyebab dari pengaruh nilai belajar merupakan hambatan dalam belajar. hambatan belajar merupakan gangguan pada siswa yang dapat menyebabkan suatu siswa tersebut tidak dapat belajar secara maksimal dan kesulitan dalam belajar biologi melalui pembelajaran secara daring siswa adalah sebesar 66,91% termasuk kedalam suatu kategori tinggi. Terdapat hubungan yang signifikan pada hambatan pembelajaran biologi melalui pembelajaran daring pada nilai hasil pembelajaran siswa (Suryani, 2021).

PENUTUP

Hasil dari hambatan siswa kelas XI IPA bahwa di dalam proses pembelajaran biologi secara daring selama pandemi Covid-19 di SMAN 1 Sei Kanan menunjukkan sebagian dari siswa kurang termotivasi di dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring sebesar 62.73%,

metode pembelajaran 52.81%, jaringan internet 42.91%, dan pemahaman di dalam pembelajaran 57.79%. Inilah yang dirasakan para akademisi bahwa banyak siswa yang mengalami hambatan seperti mengeluh mengenai pembelajaran secara daring.

REFERENSI

- Hasiru, D., Badu, S. Q., & Uno, H. B. (2021). Media-Media Pembelajaran Efektif dalam Membantu Pembelajaran Matematika Jarak Jauh. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 2(2), 59–69. <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v2i2.10587>
- Hidayat, A., Sa'diyah, M., & Lisnawati, S. (2020). Metode Pembelajaran Aktif dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliyah di Kota Bogor. *Jurnal Pendidikan Islam*, 09(01), 71–86. <https://doi.org/10.30868/ei.v9i01.639>
- Jariyah, A., & Tyastirin, E. (2020). Proses dan Kendala Pembelajaran Biologi di Masa Pandemi Covid-19: Analisis Respon Mahasiswa The Biology Learning Processes and Constraints in the Covid-19 Pandemic Period: Analysis of Student Responses. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 4(2), 183–196.
- Kurniati, T., Yusup, I. R., Hermawati, A. S., & Kusumawardani, D. (2021). Respon Guru Terhadap Kendala Proses Pembelajaran Biologi di Masa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 40–46. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.765>
- Marisa, S. I. (2019). Pengaruh motivasi dalam pembelajaran siswa upaya mengatasi permasalahan belajar. *Jurnal Taushiah FAI-UISU*, 9(2), 20–27.
- Monica, J., & Fitriawati, D. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19 As An Online Learning Medium For Students During The Covid-19 Pandemic, 9(2), 1630–1640.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 9–16.
- Ndasung, D. J. (2021). Pendidikan di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3014–3018.
- Oktaviana, N. (2021). Hambatan Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid- 19 pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas XI Matematika dan Ilmu Alam Man Muaro Jambi [Skripsi]. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Pratiwi, A. T., & Harahap, R. D. (2022). Obstacles for biology education students in the process of implementing online learning at Labuhanbatu University during the covid-19 pandemic. *Bioinoved Jurnal Biologi-Inovasi Pendidikan*, 4(1), 10–16. <https://doi.org/10.20527/bino.v4i1.12067>
- Purniawan, & Sumarni, W. (2020). Analisis Respon Siswa Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19. *Seminar Nasional Pascasarjana UNNES* 784–789.
- Purnomo, D. (2011). Pengembangan Bahan Ajar Matematika sebagai sarana pengembangan kreativitas berpikir. *Aksioma: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 1–8.
- Renat, S. E., & Novriyanti, E. (2017). Pengembangan Modul Dilengkapi Peta Konsep dan Gambar pada Materi Keanekaragaman Makhhluk Hidup untuk Siswa Kelas VII SMP. *Bioeducation Journal*, 1, 95–108.
- Sa'id, M. S. (2021). Kurangnya Motivasi Belajar Matematika Selama Pembelajaran Daring Di MAN 2 Kebumen. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(2), 7–11.

- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119.
- Safitri, S., & Panjaitan, E. U. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Biologi di SMA N 2 Rantau Selatan. *Jurnal Edu-Bio: Education and Biology*, 03(02), 8–14.
- Sholichin, M., Zulyusri, Lufri, & Razak, A. (2021). Analisis Kendala Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran IPA di SMPN 1 Bayung Lencir. *Biodik: Jurnal Pendidikan Biologi*, 7(2), 163–168.
- Sidik, Z., & Sobandi, A. (2018). Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui kemampuan komunikasi interpersonal guru (The effort of improving students' learning motivation through teachers' interpersonal communication skill). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 190–198.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta
- Subiakto, H. (2013). Internet untuk pedesaan dan pemanfaatannya bagi masyarakat. *Masyarakat, Kebudayaan, dan Politik*, 26(4), 243–256.
- Suharni, P. (2018). Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 131–145.
- Sukma, E. (2020). Perbedaan Hasil Belajar Biologi Siswa Menggunakan Platfrom WhatsApp Group dan Google Meeting dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Suryani, S. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Biologi Melalui Pembelajaran Daring dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Siswa. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(3), 364–369.
- Vinka, A. M., & Michele, N. (2021). Pengaruh teknologi internet terhadap pengetahuan masyarakat jakarta seputar informasi vakonisasi Covid-19. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 8(1), 1–13.
- Wahyudianto, M. R. (2021). Analisis Kendala Pembelajaran Daring Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(2), 224–234.
- Yonanda, D. A. (2017). Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran PKn Tentang Sistem Pemerintahan Melalui Metode M2M (Mind Mapping) Kelas IV Mimabaul Ulum Tegalondo Karangploso Malang. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(1), 53–63.
- Zaputri, L. (2021). Kesulitan dalam Belajar Biologi saat Pembelajaran Daring. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(3), 396–403.